



INTISARI

Digital signage sudah melekat dan menjadi bagian dari masyarakat. Selain memenuhi fungsi utamanya sebagai penyedia informasi, fungsi *digital signage* meluas menjadi interaktif. Penambahan kelebihan interaktif ini, seperti yang sebelumnya hanya sebagai penyedia informasi dan bersifat satu arah, kini bisa menciptakan banyak kemungkinan dengan komunikasi dua arah antara pengguna dengan *digital signage*.

Pada akhir Maret 2020, muncul sebuah penyakit dalam level pandemi yang menyerang seluruh dunia. Penyakit yang dinamakan COVID-19 ini menyerang sistem pernapasan manusia dan memiliki risiko kematian dalam hitungan hari. Seluruh negara, tidak terkecuali Indonesia, menciptakan regulasi-regulasi khusus untuk menghindari risiko dan memperkecil korban pandemi ini. Salah satu di antaranya adalah dengan memberlakukan kebijakan *social distancing*. Secara sederhana, melakukan *social distancing* berarti memberi ruang atau jarak antar orang.

Kondisi yang mengharuskan orang melakukan *social distancing* ini relevan dengan produk yang kami buat. Sistem yang kami bangun bernama GazeThru merupakan sebuah sistem *public display* interaktif berbasis *eye tracker* tanpa kalibrasi mata. Dengan kata lain, proses pengambilan informasi dapat dilakukan secara interaktif tanpa kontak langsung dengan *digital signage* tersebut. GazeThru tidak hanya memberi fitur akses informasi yang bersifat intuitif dan dinamis, tetapi menjadi solusi di tengah pandemi COVID-19.

Kata kunci: *Eye Tracking, Digital Signage*



ABSTRACT

Digital signage is inherent and part of society. Serving the main function as an information provider, an interactive digital signage function. The addition of this interactive advantage, such as being an information-only and one-way provider, can now create many possibilities with two-way communication between users and digital signage.

At the end of March 2020, a pandemic level disease emerged that was attacking the entire world. A disease called COVID-19 attacks the human respiratory system and carries a risk of death within days. All countries, including Indonesia, created special regulations to avoid risks and reduce the number of victims of this pandemic. One of them is by implementing a social distancing policy. In simple terms, doing social distancing means giving space or distance between people.

Conditions that require people to do social distancing that are relevant to the products we make. The system we built is called GazeThru, which is a public display system based on eye tracker without eye calibration. In other words, the information retrieval process can be carried out interactively without direct contact with digital signage. GazeThru not only provides intuitive and dynamic information access features, but is a solution in the midst of the COVID-19 pandemic.

Keywords: Eye Tracking, Digital Signage